



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

**OLEH :**

**RIATIBA TELAUMBANUA  
NPM 1515210143**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2020**

## ABSTRAK

Riatiba Telaumbanua NIM 1515210143 Pengaruh Faktor – faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia. Penelitian ini bermaksud ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia. Metode penelitian yang penulis lakukan yaitu analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi (R), koefisien determinansi (R Adjusted), uji t dan uji F. Menurut hasil data pengujian penulis bahwa hasil dari estimasinya dapat diperoleh nilai konstanta sebesar 2,285. Koefisien variabel suku bunga (X1) bernilai negatif yaitu -0,184, inflasi (X2) bernilai positif yaitu 0,027. Koefisien korelasi diperoleh  $R = 0,628$ , sedangkan koefisien determinansi ( $R^2$ ) adalah 39,5 persen yang disebabkan oleh suku bunga (X1), dan inflasi (X2), sedangkan sisanya sebesar 60,5 persen yang akan dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Untuk itu dapat nilai thitung sebesar  $1,532 < t_{tabel} 1,860$  atau nilai thitung  $< t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, dengan ini maka secara individual suku bunga tidak mempunyai pengaruh yang secara signifikan terhadap jumlah uang yang beredar di Indonesia, dan nilai thitung  $0,492 < t_{tabel} 1,860$  atau nilai thitung  $< t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, maka secara individual inflasi tidak mempunyai pengaruh yang secara signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Akan tetapi nilai F hitung sebesar  $2,285 < F_{tabel} 4,737$  berarti  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, maka secara bersamaan suku bunga dan inflasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.

***Katakunci : Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan Inflasi.***

## **ABSTRACT**

*Riatiba Telaumbanua NIM 1515210143 “Effect of Factors affecting the amount of money used in Indonesia”. This study wants to find out what factors influence the amount of money spent in Indonesia. The research method used is multiple linear regression analysis, the coefficient of contention (R), the coefficient of determination (R Adjusted), test and F test. Based on the author's test data, the estimation results can be used to get a constant value of 2.285. The coefficient of the interest rate variable (X1) has a negative value of -0.184, the value added (X2) has a positive value of 0.027. The coefficient obtained is obtained  $R = 0.628$ , while the coefficient of deternation (R2) is 39.5 percent caused by interest rates (X1), and calculated (X2), while the percentage of 60.5 percent will be discussed by other variables outside the model . For this reason, a t-value of  $-1.532 < t_{table} 1.860$  or a t-value  $< t_{table}$ , the average  $H_0$  received by  $H_1$  is rejected, hereby stating that each interest rate does not require a greater effect on the amount of money sent in Indonesia, and the t-value of  $0.492 < t_{table} 1,860$  or  $t_{count} < t_{table}$ , meaning  $H_0$  is accepted  $H_1$  is rejected, so individuals do not have a significant equal contribution to the amount of money traded in Indonesia. However, the calculated F value of  $2.285 < F_{table} 4.737$  means that  $H_0$  is accepted  $H_1$  is rejected, then the interest rates at stake and do not have a significant effect on the amount of money spent in Indonesia.*

**Keywords : Money Supply, Interest Rate and Inflation.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN MENGIKUTI UJIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Originalitas Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Landasan Teori .....	8
a. Pengertian Jumlah Uang Beredar .....	15
b. Fungsi uang.....	10
c. Faktor – faktor yang mempengaruhi Jumlah uang beredar ....	12
B. Pengertian tingkat suku bunga .....	15
C. Inflasi .....	17
a. Pengertian Inflasi .....	17
b. Jenis-jenis Inflasi .....	18
c. Dampak Inflasi.....	19
d. Cara Mengatasi Inflasi.....	21
D. Hubungan suku bunga dengan Jumlah uang beredar.....	22
E. Hubungan Inflasi .....	24
F. Penelitian Terdahulu.....	25
G. Kerangka Konseptuan dan Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Waktu Penelitian.....	30
C. Data Penelitian .....	31
D. Model Analisis Data .....	32
E. Defenisi Operasional .....	34

F. Pengujian Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	37
B. Hasil Pengujian Hipotesis .....	44
C. Pembahasan Hasil .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54

## **DAFTAR PUSTAKA**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia di bumi ini tidak terlepas daripada yang namanya Uang bahkan setiap aktivitas sehari – hari pun perlu yang namanya uang misalnya butuh makan perlu uang, butuh rumah perlu uang, butuh kendaraan perlu uang bahkan mulai lahir di dunia ini perlu yang namanya uang. Bahkan ada yang berpendapat bahwa uang merupakan darahnya suatu perekonomian, atau kata lain di dunia pasaran Uang adalah yang mengatur dunia, dll. Di masyarakat jaman sekarang / modern, semua transaksi - transaksi berupa perputaran ekonomi yang dilakukan setiap saat akan memerlukan dan atau yang namanya uang sebagai alat untuk mencapai tujuannya. di Indonesia kemajuan perekonomian tidak terlepas dari keterlibatan yang berdasarkan uang. Berbagai sektor - sektor moneter dan atau perbankan merupakan sebagai salah satu unsur penting, sering dianggap mampu untuk memecahkan berbagai masalah ekonomi.

Menurut Robertson dalam buku *money* (1922) menyatakan bahwa uang merupakan segala sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang-barang "*Money is something which is widely accepted in payment for goods*"... dilanjutkan dengan menurut Albert Gailort Hart dalam buku

valuta asing, dan juga suku bunga juga yang semakin meningkat ditandai dengan jumlah uang beredar di Indonesia setiap tahunnya.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

### **1. Identifikasi Masalah**

1. Adanya Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia
2. Adanya perencanaan yang kurang matang dengan pembuatan kebijakan di Indonesia?
3. Kurangnya sosialisasi suku bunga yang dikeluarkan BI?
4. Kurangnya stabilitas nasional untuk mempertahankan inflasi di Indonesia ?

### **2. Batasan Masalah**

Agar tidak melebar masalah dalam penulisan penelitian ini / Untuk mengembangkannya permasalahan maka penulis membatasi masalah agar tidak menyimpang dari tujuan. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penulisan penelitian adalah **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia.”**

### **C. Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang diatas yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor - faktor apa saja yang dapat mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin penulis capai sehubungan dengan penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia.

### **E. Keaslian Penelitian**

Selama ini penelitian mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia sudah banyak dilakukan. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor - faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia umumnya memasukkan, Inflasi, PDB, yang membedakan pada penelitian ini dengan penelitian - penelitian terdahulu adalah antara lain meliputi : Variabel yang digunakan untuk memprediksi Pengaruh Inflasi di Indonesia.



Faktor – faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar dimasyarakat atau di Indonesia sebagai berikut :

1. Harga Barang
2. Permintaan Barang
3. Tingkat Suku Bunga
4. Struktur Perekonomian Negara
5. Lingkungan atau Kawasan dan
6. Pendapatan
7. Dan lain – lain.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### a. Pengertian Jumlah Uang Beredar

Menurut **Sukirno** (2010, h.281) menyebutkan bahwa uang yang ada dalam perekonomian, adalah untuk membedakan uang dalam peredaran dan uang beredar. Mata uang dalam peredaran merupakan seluruh jumlah mata uang yang telah dikeluarkan dan diedarkan oleh bank sentral. Mata uang tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu uang logam dan uang kertas. Dengan demikian mata uang dalam peredaran adalah sama dengan uang kartal. Sementara uang beredar adalah semua jenis uang yang berada di dalam perekonomian, yaitu jumlah dari mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral dalam bank – bank umum. Pengertian uang beredar atau *money supply* dibedakan lagi menjadi dua pengertian, yaitu pengertian yang terbatas dan pengertian yang luas. Dalam pengertian yang terbatas uang beredar adalah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang dimiliki oleh perseorangan, perusahaan, dan badan - badan pemerintah. Sedangkan dalam pengertian luas uang beredar adalah mencakup semua deposito berjangka (TD) dan saldo tabungan (SD), besar atau kecil, rupiah atau mata uang asing milik

penduduk pada bank oleh lembaga keuangan nonbank, yang disebut uang kuasi atau *quasimoney*.

Menurut **Rosyidi** (2009,h.281) penawaran uang atau jumlah uang beredar (JUB). Di dalam literatur berbahasa Inggris, penawaran ini disebut dengan *money supply* ( $M_s$  atau  $M$ ). Para ahli ekonomi telah berusaha mendefinisikan penawaran uang ini dan memeriksa komponen atau unsur yang membentuknya. Pada umumnya, mereka melihat jumlah uang yang beredar itu secara bertahap. Mula – mula mereka melihat unsur – unsur yang paling mudah dipakai sebagai alat pembayaran, sesudah itu lalu melangkah ke yang lebih sulit lagi.

Jumlah uang beredar menurut **Nopirin** (2007, h.157) adalah perubahan jumlah uang beredar ditentukan oleh hasil interaksi antara masyarakat, lembaga keuangan serta bank sentral. Proses bagaimana interaksi ini berjalan, dibawah ini akan dijelaskan mulai dari proses sederhana hingga yang lebih kompleks (lebih realistik). Proses sederhana guna mengetahui proses yang sederhana tentang penciptaan kredit (dan juga proses perubahan jumlah uang beredar) maka perlu dilakukan penyederhanaan keadaan yang nyata terjadi melalui penggunaan beberapa anggapan anggapan. Anggapan ini tentu saja tidak realistik. Namun, apabila proses yang sederhana ini sudah dipahami, dengan meninggalkan / mengubah anggapan - anggapan tersebut bisa dipahami proses yang lebih kompleks tanpa kehilangan jejak.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Pada Bagian ini penulis / peneliti akan menjelaskan beberapa hal tentang perkembangan suku bunga, inflasi dan jumlah uang beredar yang menjadi variabel penelitian didalam skripsi ini secara khusus di Indonesia dalam kurun waktu 2008 - 2017.

##### **4.1.1 Perkembangan Suku Bunga di Indonesia**

Menurut **Rosita** (2009,h.16) bunga yang diberikan oleh bank-bank pada masyarakat merupakan daya tarik yang utama bagi masyarakat untuk melakukan penyimpanan uangnya dibank, sedangkan bagi bank, semakin besar dana masyarakat yang bisa dihimpun, akan meningkatkan kemampuan bank untuk membiayai operasional aktivitya yang sebagian besar berupa pemberian kredit pada masyarakat.

Untuk itu mestinya yang sabagai ujung tombak dalam pertumbuhan ekonomi maka pemerintah melakukan kebijakan moneter dengan menekan jumlah uang beredar melalui peningkatan suku bunga bank. Perkembangan suku bunga di Indonesia dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Suku Bunga di Indonesia Tahun 2008-2017**

No	Tahun	Suku Bunga (%)
1	2008	11.71
2	2009	9.60
3	2010	7.33
4	2011	10.47
5	2012	7.34
6	2013	6.73
7	2014	6.62
8	2015	5.54
9	2016	7.60
10	2017	8.73

**Sumber : Indonesia.Bps.go.id (2018)**

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa suku bunga di Indonesia pada tahun 2008 yaitu Rp.11.71 persen. Pada tahun 2009-2010 suku bunga turun sebesar Rp.9.60 menjadi Rp.7.33 persen, penurunan ini digunakan untuk merangsang pertumbuhan dari investasi.

Kemudian pada tahun 2011 suku bunga di Indonesia naik sebesar Rp.10.47 persen, tujuannya adalah untuk menurunkan inflasi yang begitu tinggi. Pada tahun 2012 – 2013 suku bunga di Indonesia turun kembali sebesar Rp.7.34 menjadi Rp. 6.73 persen. Sedangkan pada tahun 2014-2015 suku bunga di Indonesia turun lagi sebesar Rp. 6.62 menjadi Rp. 5.54 persen. Pada tahun 2016-2017 suku bunga di Indonesia naik kembali sebesar Rp. 7.60 menjadi Rp. 8.73 persen.

#### 4.1.2 Perkembangan Laju Inflasi di Indonesia

Menurut **Rosita** (2009, h.19) inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihan likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang.

Menurut **Royidi** (2009, h.22) inflasi di dunia ekonomi modern sangat memberatkan masyarakat. Hal ini dikarenakan inflasi dapat mengakibatkan lemahnya efisiensi dan produktifitas ekonomi investasi, kenaikan biaya modal, dan ketidakjelasan ongkos serta pendapatan di masa yang akan datang. Keberadaan permasalahan inflasi dan tidak stabilnya sektor riil dari waktu ke waktu senantiasa menjadi perhatian sebuah rezim pemerintahan yang berkuasa serta otoritas moneter. Lebih dari itu, ada kecenderungan inflasi dipandang sebagai permasalahan yang senantiasa akan terjadi. Hal ini tercermin dari kebijakan otoritas moneter dalam menjaga tingkat inflasi. Pertumbuhan atau Perkembangan laju inflasi di Indonesia dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Laju Inflasi di Indonesia Tahun 2008 - 2017**

No	Tahun	Inflasi (%)
1	2008	17.11
2	2009	6.60
3	2010	6.59
4	2011	11.06
5	2012	2.78
6	2013	6.96
7	2014	3.79
8	2015	4.30
9	2016	8.38
1	2017	8.36

Sumber : [Www.BI.go.id](http://www.BI.go.id)(2018)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa laju inflasi di Indonesia pada tahun 2008 yaitu Rp. 17.11 persen. Pada tahun 2009-2010 laju inflasi di Indonesia mengalami penurunan yaitu Rp.6.60 menjadi Rp. 6.59 persen, penurunan inflasi disebabkan menurunnya inflasi *administered price*. Di samping itu, *imported inflation* juga menjadi faktor yang cukup mempengaruhi dilihat dari harga komoditas dunia. Kemudian pada tahun 2011 laju inflasi di Indonesia mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 11.06 persen. Pada tahun 2012 laju inflasi di Indonesia turun kembali yaitu Rp. 2.78 persen, penurunan tingkat inflasi membawa ruang gerak yang lebih leluasa bagi Bank Indonesia untuk segera menurunkan tingkat bunga *BI Rate* secara bertahap. Laju inflasi yang rendah sepanjang 2013 disebabkan oleh terjadinya deflasi pada barang-barang yang harganya ditetapkan oleh pemerintah, seperti bahan bakar minyak dan listrik. Sedangkan pada tahun

2014 laju inflasi di Indonesia naik kembali sebesar Rp. 6.96 persen. Akibat dikeluarkan kebijakan penyesuaian harga bahan bakar minyak -

(BBM) didalam negeri dan pengurangan subsidi pemerintah untuk harga BBM tersebut banyak harga barang - barang pokok mengalami kenaikan secara umum, jumlah uang beredar ditangan masyarakat bertambah maka terjadilah peningkatan inflasi. Pada tahun 2015 laju inflasi di Indonesia turun lagi sebesar Rp. 3.79 persen. Penurunan tekanan inflasi tersebut berasal dari kelompok *volatilefood* dan *administered prices* seiring dengan membaiknya pasokan, turunnya harga komoditas pangan internasional dan minimalnya kebijakan Pemerintah terkait harga komoditas strategis. Pada tahun 2011- 2012 laju inflasi di Indonesia mengalami peningkatan kembali yaitu Rp. 4.30 menjadi Rp. 8.38 persen. Selanjutnya laju inflasi di Indonesia padatahun 2013 turun lagi sebesar Rp. 8.36 persen. Penurunan laju inflasi yang menunjukkan semakin baiknya pertumbuhan perekonomian Indonesia. Penurunan laju inflasi tersebut disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah permintaan yang mulai normal.



## BAB V

### KESIMPULANDANSARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang di dapat oleh penulis dalam proses penelitian ini yaitu tentang Faktor – faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia :

- a. Jumlah rata-rata variabel suku bunga di Indonesia selama kurun waktu 2008 – 2017 adalah Rp. 8,1670, dengan standar deviasi Rp. 1,9233, rata-rata variabel inflasi dengan tahun yang sama adalah Rp. 7,5930 dengan standar deviasi Rp. 4,1454, dan rata-rata variabel jumlah uang beredar dengan tahun yang sama adalah Rp. 21,554 dengan standar deviasi Rp.0,42265. Sedangkan N menyatakan jumlah observasi yang berjumlah 10 (sepuluh) tahun.
- b. Koefisien korelasi variable bebas (suku bunga dan inflasi) diperoleh  $R=0,628$  secara positif menjelaskan bahwa hubungan antara suku bunga ( $X_1$ ), dan inflasi ( $X_2$ ), terhadap jumlah uang beredar ( $Y$ ) adalah sebesar hubungan Rp. 62,8persen.
- c. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar Rp. 39,5 persen, dapat diartikan bahwa jumlah uang beredar di Indonesia memperoleh nilai sebesar Rp. 39,5 persen yang disebabkan oleh suku bunga ( $X_1$ ), dan inflasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Aspan, h., e.s. Wahyuni, s. Effendy, s. Bahri, m.f. Rambe, dan f.b. Saksono. (2019). "the moderating effect of personality on organizational citizenship behavior: the case of university lecturers". *International journal of recent technology and engineering (ijrte)*, volume 8 no. 2s, pp. 412-416.
- Aspan, h. (2017). "good corporate governance principles in the management of limited liability company. *International journal of law reconstruction*, volume 1 no. 1, pp. 87-100.
- Aspan, h. (2017). "peranan polri dalam penegakan hukum ditinjau dari sudut pandang sosiologi hukum". *Prosiding seminar nasional menata legislasi demi pembangunan hukum nasional*, isbn 9786027480360, pp. 71-82.
- Aspan, h. (2014). "konstruksi hukum prinsip good governance dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik". *Jurnal dialogia iuridica universitas maranatha bandung*, volume 2 no. 2, pp. 57-64.
- Aspan, h., i. M. Sipayung, a. P. Muharrami, and h. M. Ritonga. (2017). "the effect of halal label, halal awarness, product price, and brand image to the purchasing decision on cosmetic products (case study on consumers of sari ayu martha tilaar in binjai city)". *International journal of global sustainability*, issn 1937-7924, vol. 1, no. 1, pp. 55-66.
- Aspan, h., f. Milanie, and m. Khaddafi. (2015). "swot analysis of the regional development strategy city field services for clean water needs". *International journal of academic research in business and social sciences*, vol. 5, no. 12, pp. 385-397.
- Arintoko, 2011, "Pengujian Netralitas Uang dan Inflasi Jangka Panjang di Indonesia" *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Bank Indonesia*, Juli, <http://journalbankindonesia.org/index.php/BEMP/article/viewFile/457/432>
- Boediono. 2005. *Ekonomi Moneter, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5*. Yogyakarta: BPFE.
- Darmansyah, *Dampak Krisis Terhadap Permintaan Uang di Indonesia periode 1994-2000*, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.6, No. 2, Desember 2005, 129-142.
- Dornbusch, Rudiger, *Makro Ekonomi*, edisi 4, Jakarta : Erlangga.

- Esti dan Novianti. 2009. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa, dan Angka Pengganda Uang*
- Indrawan, m. I., nasution, m. D. T. P., adil, e., & rossanty, y. (2016). A business model canvas: traditional restaurant “melayu” in north sumatra, indonesia. *Bus. Manag. Strateg*, 7(2), 102-120.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi -3. Selemba Empat. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Teori Makroekonomi*. Edisi Kelima. Terjemahan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mahmud, S. 2004. *Ekonomi Moneter Indonesia*. Yayasan Kesejahteraan Umat. Jakarta.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi, Teori Masalah dan Kebijakan*. Edisi -2 T. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nopirin. 2007. *Ekonomi Moneter*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Ekonomi Moneter*. Buku 1. Edisi ke-4 Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Rahardja dan Manurung. 2004. *Teori Ekonomi Makro*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rahardja, Prathama. 2006. *Teori Ekonomi Mikro ; Suatu Pengantar*. FE UI. Jakarta.
- Rosyidi, Suherman. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. PT. Grafindo Persada. Jakarta
- Rosita, Cut. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Samuelson, dkk. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*. PT Media Global Edukasi. Jakarta.
- Samuelson dan Nordhaus. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*. Terjemahan oleh Gretta”et al.” PT. Media Global Edukasi. Jakarta.
- Soehadji. 2005. *Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Suku Bunga*. UI. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makro Ekonomi Modern*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Makro Ekonomi Modern*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pembelajaran Menulis Kreatif dengan Strategi Belajar Akselerasi*. Purworejo. UM Purworejo Press.

Sunariyah, 2006. Pengantar *Pengetahuan Pasar Modal*. UPP. STIM-YKPN. Yogyakarta.

Supranto, J. 2004. *Statistik*. Edisi Keenam. Erlangga. Jakarta.

Sutiadi. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia Tahun 1999 : Q1 - 2010 : Q4 Dengan Pendekatan Error Corection Models (Ecm)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang Indonesia.

Setiawan, a. (2019). *Analisis pengukuran nilai overall equipment effectiveness (oee) pada mesin press batu bata (studi kasus pada unit usaha mesin press muhammad kuwat)* (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah palembang).

Setiawan, a., hasibuan, h. A., siahaan, a. P. U., indrawan, m. I., rusiadi, i. F., wakhuni, e., ... & rahayu, s. (2018). Dimensions of cultural intelligence and technology skills on employee performance. *Int. J. Civ. Eng. Technology*, 9(10), 50-60.

Setiawan, a. (2018). Pengaruh promosi jabatan dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja pegawai di lingkungan universitas pembangunan panca budi medan. *Jurnal akuntansi bisnis dan publik*, 8(2), 191-203

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2004 Tentang  
Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23  
Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang  
Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7  
Tahun 1992 Tentang Perbankan.

\_\_\_\_\_ Bank Indonesia. <http://www.bi.go.id/>.

\_\_\_\_\_ Badan Pusat Statistik. <http://www.bps.go.id/>.

\_\_\_\_\_ Bank Indonesia. <http://www.worldbank.org/>.

*Www.Indonesia.Bps.go.id*. Di akses 26 April 2018.

*Www.BI.go.id*. Di akses 26 April 2018



